



Lingkungan Kerja Pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karawang

Pramana Purbayaksa

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Korespondensi penulis: mn20.pramanapurbayaksa@mhs.ubpkarawang.ac.id

Puji Isyanto

Universitas Buana Perjuangan Karawang

E-mail: Puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id

Dini Yani

Universitas Buana Perjuangan Karawang

E-mail: diniyani@ubpkarawang.ac.id

Abstract. *The Office of Population and Family Planning Control (DPPKB) Karawang district is a government agency that has an important role in controlling the population in Karawang district through the family planning (KB) program. Practical Work is carried out by means of an internship in an agency or company in the Karawang area related to the aim of providing insight to students about the real world of work. This practical work report aims to find out the Work Environment at the Karawang Population Control and Family Planning Office. The basic method of obtaining data is by means of direct interviews, observations, and direct field observations. Overall the work environment at the Population Control and Family Planning Office in Karawang is running well, comfortably and smoothly, but the problems that often occur in the population control and family planning services are that there are often obstacles to the attendance application, namely SIAP which often occurs errors and makes it difficult for employees, besides that in the work environment of the Karawang Population Control and Family Planning Service there are several people who are not harmonious in carrying out their work. The solution that must be done is to add an internet connection to make it faster and provide training for this SIAP application, while to overcome The solution for workers who are not in harmony is to negotiate and bring someone together in an amicable way so that they are back in harmony again.*

Keywords: *work environment, error system, facilities*

Abstrak. Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Karawang merupakan instansi pemerintahan yang memiliki peran penting dalam pengendalian jumlah penduduk yang ada di kabupaten karawang melalui program keluarga berencana (KB). Kerja Praktik dilaksanakan dengan cara magang kerja disuatu instansi atau perusahaan didaerah karawang terkait dengan tujuan memberi wawasan kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang sebenarnya. Laporan kerja praktik ini bertujuan untuk mengetahui Lingkungan Kerja Pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karawang. Metode dasar dalam memperoleh data yaitu dengan cara wawancara langsung, pengamatan, serta observasi langsung ke lapangan. Secara

Received April 30, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted Juni 15, 2023

* Pramana Purbayaksa, mn20.pramanapurbayaksa@mhs.ubpkarawang.ac.id

keseluruhan Lingkungan Kerja Pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Karawang ini berjalan dengan baik, nyaman dan lancar, tetapi permasalahan yang sering terjadi pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana ini sering kali terjadi hambatan pada aplikasi absensi yaitu yang bernama SIAP yang sering terjadi eror dan membuat pegawai kesulitan, selain itu di dalam lingkungan kerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karawang terdapat beberapa orang yang tidak harmonis dalam menjalankan pekerjaannya adapun solusi yang harus dilakukan yaitu dengan menambahkan koneksi internet agar lebih kencang dan membuat pelatihan untuk aplikasi SIAP ini, sedangkan untuk mengatasi pekerja yang tidak harmonis solusinya harus berunding dan merapatkan seseorang itu dengan cara baik baik agar mereka kembali harmonis lagi.

Kata Kunci : Lingkungan kerja, Sistem eror ,fasilitas

LATAR BELAKANG

Menurut Sedarmayanti (2011:26), lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan kerja fisik diantaranya penerangan, temperatur, kelembapan, sirkulasi udara, kebisingan, getaran mekanis, bau-bauan, tata warna, dekorasi, musik, serta keamanan.

Instansi Pemerintahan setempat seperti Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) adalah salah satu instansi pelayanan publik yang bergerak di bidang pelayanan KB dan Kesejahteraan Keluarga tentu harus mengutamakan kepentingan publik dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat perekonomian kelas bawah agar bisa menikmati pelayanan KB yang tentunya bisa menekan jumlah pertumbuhan penduduk indonesia.

Dalam pelaksanaan Kerja Praktik kali ini dilakukan di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) yang merupakan lembaga pemerintahan non kementerian, Berdasarkan peraturan daerah kabupaten karawang No.14 tahun 2016, Dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana mempunyai tugas pokok yaitu membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengambil judul Lingkungan kerja pada Dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kabupaten

karawang karena ingin mengetahui lingkungan kerja yang ada pada instansi dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kabupaten karawang.

Permasalahan yang timbul dalam lingkungan kerja dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang, di era digital ini banyak sekali kegiatan yang harus di akses melalui internet ataupun aplikasi menurut salah satu pegawai dinas yang penulis wawancarai kendala dalam mengakses aplikasi tersebut dengan kurangnya fasilitas wifi yang sering kali tiba tiba down dan juga kurang nya pelatihan dalam menjalankan aplikasi yang telah di berikan kepada setiap dinas bukan hanya dinas pengendalin penduduk dan keluarga berencana saja, nama aplikasi yang harus di aksesnya oleh setiap pegawai yaitu SIAP yang mana di dalam aplikasi tersebut seorang pegawai harus menuliskan setiap kegiatan yang akan di lakukan dan terdapat absen pegawai setiap harinya, sering kali terjadi kendala karena kurang nya pemahaman di dalam lingkungan dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang ini, untuk itu Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karawang melakukan program pelatihan terhadap admin Pegawai untuk lebih memahami aplikasi yang di akses oleh setiap pegawai dinas, hambatan yang terjadi saat melakukan pelatihan untuk mengakses aplikasi ini belum maksimal, hal ini dapat di lihat dari salah satu pegawai yang penulis wawancarai dia merasa kesulitan dengan program aplikasi SIAP ini karena menurut pegawai yang di wawancarai ketika saya sudah mengerti aplikasi siap ini kemudian ada lagi aplikasi aplikasi yang baru datang lagi sehingga kata admin kita harus belajar lagi dan otak kita pun tidak mampu untuk belajar terus terusan, solusi yang tepat untuk mengatasi hal ini menurut penulis yaitu dinas pengendalian penduduk dan keluarga berenca memfasilitasi dengan adanya pelatihan terhadap admin pegawai melalui di datangkan nya pemateri langsung dari pembuat aplikasi SIAP ini agar nantinya admin pegawai ini bisa menerangkan kepada para pegawai pegawai di lingkungan dinas pengendalian penduduk dan keluarga berenca karawang ini sehingga mereka para pegawai bisa lebih nyaman dan lebih mudah dalam melakukan kegiatan di lingkungan kerja dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana ini dan juga dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana ini harus memfalisitasi semua kegiatan yang menyangkut pegawai, agar pegawai lebih nyaman dan semangat melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk menulis dan membuat Laporan Kerja Praktik dengan judul “**Lingkungan Kerja Pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karawang**”, dengan tujuan untuk mengetahui lingkungan kerja pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana Karawang. Penulis melakukan kegiatan Kerja Praktik (KP) di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana atau biasa disebut DPPKB Penulis ingin mengetahui Lingkungan kerja pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Manajemen

Menurut Afandi(2018 : 1) Manajemen adalah proses kerja sama antar karyawan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan pelaksanaan fungsifungsi perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan. Proses tersebut dapat menentukan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditentukan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber daya lainnya untuk mencapai hasil lebih yang efisien dan efektif.

Manajemen menurut Malayu S.P Hasibuan (2016:9) mengemukakan bahwa “manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Menurut Firmansyah (2018:4) manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Terry dalam buku pengantar manajemen (Amirullah,2015:4) mengatakan bahwa manajemen adalah “manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber lainnya”.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa penulis menyimpulkan bahwa dari definisi diatas peneliti dapat mengambil sintesa bahwa manajemen merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengarahkan dan mengawasi segala aktivitas kerja agar mencapai hasil yang diinginkan dan bertujuan untuk pencapaian visi dan misi bersama.

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan mengatakan” (Hasibuan, 2019:10) “Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat

Menurut Hamali (Hamali, 2016:2) Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan dan manajemen pengorganisasian tenaga kerja.

Menurut Michael Armstrong dalam Hamali(Hamali, 2016:1) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pendekatan terhadap manajemen manusia, yang berdasarkan empat prinsip dasar. Pertama, sumber daya manusia adalah harta yang paling penting dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci keberhasilan organisasi tersebut. Kedua, keberhasilan ini sangat mungkin dicapai jika peraturan atau kebijaksanaan dan prosedur yang bertalian dengan manusia dari perusahaan tersebut saling berhubungan dan memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan perencanaan strategis. Ketiga, kultur dan nilai perusahaan, suasana organisasi dan perilaku manajerial yang berasal dari kultur tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil pencapaian yang terbaik

Menurut Drs. Malayu S. P Hasibuan dalam bukunya, (Malayu S. P. Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, h. 10 2019) mendefinisikan MSDM sebagai ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, (buku karyawan dan masyarakat.

Dari definisi di atas penulis dapat mensintesisakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu yang mempelajari tentang strategi sumber daya manusia terhadap keterampilan motivasi dan pengembangan manajemen sumber daya manusia dan selain itu juga manajemen sumber daya manusia ini adalah ilmu yang mengatur hubungan pekerjaan dan peranan tenaga kerja.

Menurut Hasibuan mengatakan” (Hasibuan, 2019:10) “Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Menurut Hamali (Hamali, 2016:2) Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan dan manajemen pengorganisasian tenaga kerja.

Menurut Michael Armstrong dalam Hamali(Hamali, 2016:1) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pendekatan terhadap manajemen manusia, yang berdasarkan empat prinsip dasar. Pertama, sumber daya manusia adalah harta yang paling penting dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci keberhasilan organisasi tersebut. Kedua, keberhasilan ini sangat mungkin dicapai jika peraturan atau kebijaksanaan dan prosedur yang bertalian dengan manusia dari perusahaan tersebut saling berhubungan dan memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan perencanaan strategis. Ketiga, kultur dan nilai perusahaan, suasana organisasi dan perilaku manajerial yang berasal dari kultur tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil pencapaian yang terbaik

Menurut Drs. Malayu S. P Hasibuan dalam bukunya, (Malayu S. P. Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, h. 10 2019) mendefinisikan MSDM sebagai ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, (buku karyawan dan masyarakat.

Dari definisi di atas penulis dapat mensintesis bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu yang mempelajari tentang strategi sumber daya manusia terhadap keterampilan motivasi dan pengembangan manajemen sumber daya manusia dan selain itu juga manajemen sumber daya manusia ini adalah ilmu yang mengatur hubungan pekerjaan dan peranan tenaga kerja.

Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah meningkatkan kontribusi produktif individu yang terdapat didalam suatu organisasi melalui sejumlah cara yang dapat dipertanggung jawabkan. Para pimpinan bekerja melalui upaya orang lain atau bawahan sehingga ia membutuhkan pemahaman tentang beberapa konsep manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia yang efektif mengharuskan manajer mencari cara terbaik dalam mempekerjakan karyawannya agar dapat tercapai tujuan perusahaannya. Pendayagunaan sumber daya manusia yang tepat menyangkut pemahaman terhadap kebutuhan individual agar potensi sumber daya manusia dapat digali dan dimanfaatkan secara penuh. Hal terpenting dari manajemen sumber daya manusia yaitu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya manusia secara penuh dan berkesinambungan terhadap sumber daya manusia yang ada sehingga mereka dapat bekerja secara optimal, efektif, dan produktif dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja menurut Afandi (2018 : 66) adalah sesuatu seperti itu Ada pekerja di sekitar yang bisa sangat mempengaruhinya menangani tugas-tugas seperti suhu, kelembaban, ventilasi, penerangan, kebisingan , kebersihan tempat kerja dan memadai tidak ada alat Lingkungan Kerja dapat diartikan secara keseluruhan, alat, lingkungan dimana sipekerja, cara kerjanya sebagai akibat dari pekerjaannya baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Menurut Danang (2015,p.38).lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Menurut Sedarmayanti dalam Desi .(2015, p.25)lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Menurut Sedarmayanti (2011:26), lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.Beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan kerja fisik diantaranya penerangan, temperatur,kelembapan, sirkulasi udara, kebisingan, getaran mekanis, bau-bauan, tata warna, dekorasi, musik, serta keamanan.

Menurut Danang(2015, p.38) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas bekerja.

Dari definisi di atas penulis dapat mensintesa bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi kegiatan kerja dirinya dalam menjalankan tugas tugas yang di tugaskan oleh pekerja dan juga lingkungan kerja yaitu dimana sebuah situasi yang mempengaruhi seorang pegawai dalam menjalankan pekerjaannya.

METODE PENELITIAN

Kerja Praktik disesuaikan dengan disiplin ilmu dan keahlian mahasiswa sesuai dengan prosedur kerja di instansi terkait. Mahasiswa melakukan kegiatan sebagai pegawai magang dengan berbagai aktivitas yang sudah diberikan oleh bidang kepegawaian dan umum Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DPPKB). Mahasiswa juga akan mempelajari bagaimana DPPKB dalam melaksanakan kegiatan Dinas dengan cara ikut turun kelapangan sesuai arahan dari masing – masing bidang yang ada di DPPKB.

Kerja praktik ini bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi atau fenomena tertentu tanpa memilih faktor faktor atau variabel tertentu. Serta pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memberikan beberapa ilmu dan materi, melibatkan pemahaman yang mendalam tentang lingkungan kerja.

Menurut pernyataan sebelumnya maka metode penelitian ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan lingkungan kerja pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang serta upaya yang akan dilakukan oleh dinas untuk mengadakan pelatihan dan memfasitiasi tentang aplikasi SIAP ini. Metode ini dipilih karena dengan menggunakan kualitatif penulis dapat mengeksplorasi secara mendalam tentang lingkungan kerja dan data yang digunakan dari beberapa infirman. Penulis menggali data dari staf dinas dan pegawai lainnya dari para informasi inilah peneliti dapat mengetahui secara menyeluruh bagaimana lingkungan kerja pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang ini. Mahasiswa magang ikut serta dalam aktivitas yang dilakukan di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Kabupaten Karawang. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar mahasiswa magang mampu memiliki keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Kabupaten Karawang. Mahasiswa magang melakukan diskusi dan wawancara dengan pegawai Dinas. Hal ini dimaksudkan agar peserta magang mampu lebih mengetahui tentang prosedur kerja yang diterapkan di Instansi tersebut. Selain itu diskusi dan wawancara ini juga dimaksudkan sebagai upaya pengumpulan data saat magang. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa magang harus membuat laporan mingguan dan laporan akhir magang dengan topik yang telah ditetapkan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan KP Dan Pembahasan

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karawang dimana peneliti akan mengumpulkan informasi untuk merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan. Menurut pernyataan sebelumnya maka metode penelitian ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan lingkungan kerja pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang serta upaya yang akan dilakukan oleh dinas untuk mengadakan pelatihan dan memfasitiasi tentang aplikasi SIAP ini. Metode ini dipilih karena dengan menggunakan kualitatif penulis dapat mengeksplorasi secara mendalam tentang lingkungan kerja dan data yang digunakan dari beberapa informan. Penulis menggali data dari staf dinas dan pegawai lainnya dari para informasi inilah peneliti dapat mengetahui secara menyeluruh bagaimana lingkungan kerja pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang ini.

Selama melaksanakan kerja praktik Di dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang penulis di tempatkan pada bagian subbagian umum dan kepegawaian dan penulis di tugaskan untuk membuat SOP atau Standar Operasional Prosedur Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana Karawang, selain itu penulis di perintahkan untuk membantu kegiatan yang bersangkutan dengan subbagian umum dan kepegawaian dinas seperti membuat surat tugas, surat masuk dan keluar pegawai dinas, kemudian penulis memperhatikan Lingkungan Kerja pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karawang, menurut penulis Lingkungan kerja pada DPPKB sangat nyaman mulai dari ruangan yang tertutup yang ber AC dan mempunyai koneksi internet sehingga memudahkan para pegawai untuk mengakses internet bila ada kegiatan yang menggunakan internet bukan hanya itu Lingkungan kerja pada DPPKB ini setiap hari jumat mengadakan olahraga bersama sehingga semua pegawai yang ada di dinas DPPKB sehat dan bugar, setelah itu para pegawai DPPKB melakukan makan bersama, bukan hanya itu Lingkungan Kerja di DPPKB ini menurut penulis sangat nyaman dengan adanya Mushola untuk beribadah tidak perlu jauh ke mana mana, menurut penulis Lingkungan kerja Pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karawang ini Pegawai nya sejahtera dan nyaman, penulis melakukan kerja praktik ini

pada hari kerja atau seninn sampai jumat pukul 07.45 sampai dengan jam 15.45, yang berkordinasi dengan pembimbing lapangan yaitu Pak Rohyadi, SKM.

Pembahasan Kerja Praktik

Kerja Praktik dilakukan oleh mahasiswa semester VI (enam) Universitas Buana Perjuangan Karawang selama 3 bulan. Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi ruang lingkup kerja praktik ini adalah.

Pelaksanaan KP dilaksanakan program studi yang dibantu oleh Koordinator KP yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi. Masa pelaksanaan KP yaitu sesuai dengan kalender akademik pada periode semester genap untuk mahasiswa aktif semester 6 yang memenuhi persyaratan. Berdasarkan keputusan dari Universitas Buana Perjuangan Karawang, waktu kerja praktik dilaksanakan secara fulltime dan tempat kerja praktik dipilih sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan, sebagai berikut :

- a. Lokasi Kerja Praktik di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karawang di JL. Ciremai NO. 1, Karangpawitan , Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang
- b. Jangka Waktu Kerja Praktik Penulis melaksanakan kerja praktik di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karawang selama 3 Bulan. Terhitung dari tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 10 Maret 2023.
- c. Jabatan mahasiswa melaksanakan kerja praktik di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Karawang ini pada bagian Sub- Bagian Umum dan Kepegawaian di beri tanggung jawab untuk membantu pada bidang tersebut.
- d. Jenis pekerjaan penulis yaitu untuk membantu bidang Sub – Bagian Umum dan Kepegawaian kantor, diantaranya membantu Membuat Surat Standar Operasional Prosedur atau SOP

Adapun pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktik yang dilaksanakan pada tanggal 12 desember 2022 sampai dengan tanggal 10 maret 2023 dan dilaksanakan selama hari kerja yaitu hari senin sampai dengan jumat, tugas yang dilakukan oleh penulis terdiri dari :

1. Memnbuat SOP atau standaar operasional kantor DPPKB
2. Melakukan pendataan surat kerja atau SK
3. Melakukan pendataan anggaran kendaraan bermotor di lingkungan DPPKB
4. Mengumpulkan dan membantu membagikan SK atau surat kinerja DPPKB

Kendala Pelaksanaan Kerja Praktik

Lingkungan kerja menurut Afandi (2018 : 66). adalah sesuatu seperti itu Ada pekerja di sekitar yang bisa sangat mempengaruhinya menangani tugas-tugas seperti suhu, kelembaban, ventilasi, penerangan, kebisingan , kebersihan tempat kerja dan memadai tidak ada alat Lingkungan Kerja dapat diartikan secara keseluruhan, alat, lingkungan dimana sipekerja, cara kerjanya sebagai akibat dari pekerjaannya baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Menurut Sedarmayanti (2011:26), lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan kerja fisik diantaranya penerangan, temperatur, kelembapan, sirkulasi udara, kebisingan, getaran mekanis, bau-bauan, tata warna, dekorasi, musik, serta keamanan.

Permasalahan yang timbul dalam lingkungan kerja dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang, di era digital ini banyak sekali kegiatan yang harus di akses melalui internet ataupun aplikasi menurut salah satu pegawai dinas yang penulis wawancarai kendala dalam mengakses aplikasi tersebut dengan kurangnya fasilitas wifi yang sering kali tiba tiba down dan juga kurang nya pelatihan dalam menjalankan aplikasi yang telah di berikan kepada setiap dinas bukan hanya dinas pengendalin penduduk dan keluarga berencana saja, nama aplikasi yang harus di aksesnya oleh setiap pegawai yaitu SIAP yang mana di dalam aplikasi tersebut seorang pegawai harus menuliskan setiap kegiatan yang akan di lakukan dan terdapat absen pegawai setiap harinya, sering kali terjadi kendala karena kurang nya pemaham di dalam lingkungan dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang ini, untuk itu Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karawang melakukan program pelatihan terhadap admin Pegawai untuk lebih memahami aplikasi yang di akses oleh setiap pegawai dinas, hambatan yang terjadi saat melakukan pelatihan untuk mengakses aplikasi ini belum maksimal, hal ini dapat di lihat dari salah satu pegawai yang penulis wawancarai dia merasa kesulitan dengan program aplikasi SIAP ini karena menurut pegawai yang di wawancarai ketika saya sudah mengerti aplikasi siap ini kemudian ada lagi aplikasi aplikasi yang baru datang lagi sehingga kata admin kita harus belajar lagi dan otak kita pun tidak mampu untuk belajar terus terusan.

Solusi Kendala Pelaksanaan Kerja Praktik

Solusi yang tepat untuk mengatasi hal ini menurut penulis yaitu dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana memfasilitasi dengan adanya pelatihan terhadap admin pegawai melalui di datangkan nya pemateri langsung dari pembuat aplikasi SIAP ini agar nantinya admin pegawai ini bisa menerangkan kepada para pegawai pegawai di lingkungan dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang ini sehingga mereka para pegawai bisa lebih nyaman dan lebih mudah dalam melakukan kegiatan di lingkungan kerja dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana ini dan juga dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana ini harus memfalisitasi semua kegiatan yang menyangkut pegawai, agar pegawai lebih nyaman dan semangat melakukan pekerjaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Kerja Praktik yang telah dilakukan pada Kantor Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana akhirnya Praktikan mengetahui dan memahami Lingkungan Kerja pada DPPKB. Prosedur merupakan serangkaian tahap-tahap yang berupa urutan proses yang dijadikan sebagai acuan untuk menjalankan suatu kegiatan atau aktivitas organisasi mulai dari awal sampai akhir agar kegiatan berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam lingkungan kerja pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang, Selama melaksanakan kerja praktik Di dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang penulis di tempatkan pada bagian subbagian umum dan kepegawaian dan penulis di tugaskan untuk membuat SOP atau Standar Operasional Prosedur Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana Karawang, selain itu penulis di perintahkan untuk membantu kegiatan yang bersangkutan dengan subbagian umum dan kepegawaian dinas seperti membuat surat tugas, surat masuk dan keluar pegawai dinas, kemudian penulis memperhatikan Lingkungan Kerja pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karawang, peneliti ingin menggambarkan lingkungan kerja pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana karawang serta upaya yang akan dilakukan oleh dinas untuk mengadakan pelatihan dan memfasitiasi tentang aplikasi SIAP ini.

Saran

Saran bagi mahasiswa selanjutnya agar Mahasiswa lebih serius dalam menjalankan kerja praktik ini agar tidak mendapat kendala apapun. Mahasiswa selanjutnya juga harus lebih giat belajar dan membaca sumber-sumber yang ada dalam buku dan jurnal yang sudah ada agar mempermudah dalam menyusun laporan kerja praktik, sebaiknya pihak kantor harus lebih memperhatikan dalam mengakses aplikasi SIAP ini agar pegawai lebih mudah dan paham tentang aplikasi yang di akses ini dan sebaiknya juga agar tidak terjadi kendala pihak kantor melakukan penambahan kecepatan pada wifi agar tidak terjadi kendala dalam mengakses aplikasi SIAP ini, pihak kantor juga harus melakukan pelatihan agar aplikasi ini bisa di mengerti oleh pegawai pegawai di kantor.

DAFTAR REFERENSI

- Koordinator Kerja Praktik. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. 2022/2023. Panduan Kerja Praktik
- Husaini usman, Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan edisi 4, cet. 2,(Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h. 7 42
- Malayu S. P. Hasibuan, Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009). h. 1
- Hasibuan, Malayu S. P. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005. Kadarisman, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Jakarta: Rajawali Pers, 2013. Sulistyorini. Manajemen Pendidikan Islam.Yogyakarta: Penerbit Teras. 2009.
- Dewi, S. K., & Frianto, A. (2013). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui motivasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(4), 10551065.
- Sedarmayanti. (2011). Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju
- Suwondo, D. I., & Sutanto, E. M. (2015). Hubungan lingkungan kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 17(2), 145-154.
- Cintia, E., & Gilang, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada KPPN Bandung I. *eProceedings of Management*, 3(1).
- Farizki, M. R., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Medis. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(5)
- Jufrizen, J., & Rahmadhani, K. N. (2020). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai dengan lingkungan kerja sebagai variabel moderasi. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 3(1), 66-79.
- Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952-962.
- Farida, S. I. (2021). Manajemen sumber daya manusia.